

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian fenomenologi yang mana berfokus pada pengalaman dan pemaknaan kontrol diri pada Mahasiswa Perantau Psikologi Islam IAIN Kediri yang merantau terhadap fenomena pergaulan bebas. Hal-hal yang akan peneliti sajikan dalam bab ini antara lain jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, metode dan alat pengumpulan data, keabsahan data, dan prosedur analisis data yang mana memiliki keterikatan pada setiap sub-babnya.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini memuat pendekatan dua jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono, sebagaimana yang dikutip oleh Abd. Hadi Asrori Rusman yaitu suatu penelitian yang gunanya untuk menganalisa kondisi objek alamiah yangmana peneliti merupakan instrument kunci.<sup>1</sup> Oleh sebab itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena pendekatan kualitatif ini dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian untuk mengajukan pertanyaan, mengevaluasi data, dan membangun gambaran yang lebih jelas tentang item yang diselidiki, peneliti perlu memiliki kerangka teori dan perspektif yang luas. Fokus penelitian ini ada pada pemaknaan nilai yang kemudian akan iuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis.

Hegel menjelaskan metode fenomenologi sebagaimana yang dikutip oleh Gandaputra, bahwa fenomenologi berfokus pada pengalaman. Ia juga menambahkan bahwa fenomenologi sebagai suatu ilmu yang memaparkan sesuatu yang diterima, dirasakan dan diketahui seseorang secara sadar. Sesuatu yang muncul dari kesadaran itulah

---

<sup>1</sup> Hadi Asrori Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Banyumas CV. Pena Persada Redaksi, 2021) 12

disebut sebagai fenomena.<sup>2</sup> Pertimbangan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi antara lain; pertama, dengan fenomenologi memungkinkan untuk mengetahui kontrol diri Mahasiswa Perantau Psikologi Islam IAIN Kediri terhadap fenomena pergaulan bebas Kedua, dengan menggunakan metodologi kualitatif di harapkan dapat mengungkapkan secara utuh pola kontrol diri Mahasiswa Perantau Psikologi Islam IAIN Kediri yang bisa mengontrol dirinya dari pergaulan bebas. Ketiga, pentingnya latar alami, guna mengungkap makna donontrol diri yang dilakukan oleh Mahasiswa Perantau IAIN Kediri terhadap fenomena pergaulan bebas yang benar-benar bisa mengontrol dirinya. Terakhir dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.<sup>3</sup> Pendekatan fenomenologi digunakan sesuai dengan tujuan dari fenomenologi itu sendiri, yakni memotret sedekat mungkin bagaimana kontrol diri Mahasiswa Perantau Psikologi Islam IAIN Kediri terhadap fenomena pergaulan bebas.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangatlah diperlukan dalam proses penelitian mengenai kontrol diri Mahasiswa Perantau Psikologi Islam IAIN Kediri terhadap fenomena pergaulan bebas. Peneliti adalah instrument kunci atau utama yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, mencari informan sebagai sumber data yang sesuai, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan mengenai apa yang sudah ditemukannya.<sup>4</sup> Peneliti akan turun langsung untuk mengamati fenomena kontrol diri Mahasiswa Perantau Psikologi Islam IAIN Kediri terhadap fenomena pergaulan bebas.

## **C. Subjek Penelitian**

Pemilihan subjek dalam penelitian diperuntukan untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti guna mencapai tujuan penelitian.

---

<sup>2</sup> Gandaputra, E. Y. (2018). Pengantar Studi Fenomenologis Dalam Penelitian Teologis. *Te Deum (Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan)*, 8(1), 1-16.

<sup>3</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 11

<sup>4</sup> Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta), 2015, 59

Dalam penelitian ini subjek keseluruhannya berjumlah delapan orang dengan kriteria berikut:

1. Mahasiswa Perantau Psikologi Islam IAIN Kediri (Laki-laki dan Perempuan)
2. Mahasiswa Perantau Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2018
3. Minimal sudah 2 tahun di Kediri
4. Ngekost atau Menyewa rumah
5. Bersedia mengikuti penelitian

Berikut ini merupakan data narasumber yang ada dalam penelitian ini:

No	Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Lama Merantau	Daerah Asal
1	FK	24	Laki-laki	4 Tahun	Blora
2	NN	23	Laki-Laki	2 Tahun	Banjarmasin
3	LA	23	Perempuan	3 Tahun	Palembang
4	MFA	23	Laki-Laki	4 Tahun	Surabaya
5	FAB	23	Laki-Laki	3 Tahun	Riau
6	RZ	24	Laki-Laki	4 Tahun	Surabaya
7	NW	24	Perempuan	3 Tahun	Malang
8	FP	23	Laki-Laki	4 Tahun	Tuban

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di kampus IAIN Kediri sebagai tempat subyek dalam mencari ilmu. Tempat yang berlokasi di Jalan Sunan Ampel No.7 Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur, 64127. Lokasi yang terletak di sisi Selatan Kota, dan dekat pasar grosir menjadi lokasi fokus peneliti untuk menggali data.

Alasan memilih tempat tersebut adalah untuk melihat kontrol diri mereka terhadap fenomena pergaulan bebas selama merantau.

Untuk wawancaranya narasumber dilakukan di sebuah kontrakan dan pada saat waktu ngopi di area sekitar kampus. Karena mengingat lokasi yang dapat dilakukan wawancara adalah lokasi yang nyaman di sekitar area kampus, lokasi tersebut antara lain; kontrakan, dan tempat warung kopi. Selanjutnya untuk lokasi pendukung akan dilakukan di media sosial *Whatsap*.

Orang yang memberikan data kepada peneliti untuk tujuan pengumpulan data penelitian dikenal sebagai subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti memilih subjek penelitian dengan menggunakan strategi *purposive sampling*. Pemilihan individu oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu dikenal sebagai pendekatan pengambilan sampel yang bertujuan.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan kepada subyek, dimana subyek bisa mengontrol dirinya dari pergaulan bebas dan bagaimana cara mengontrol dirinya dari pergaulan bebas. Oleh sebab itu, Mahasiswa yang merantau yang bisa mengontrol dirinya dari pergaulan bebas akan menjadi subyek penelitian.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan sesuatu yang paling dalam melakukan penelitian. Peneliti harus memahami sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Ada tiga macam jenis sumber data, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian untuk memperoleh data primer. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi di lapangan agar memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri. Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri ini berjumlah 8 orang yang masing-masing mahasiswa perantau yang bisa mengontrol dirinya dari pergaulan bebas.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, dan masih

---

<sup>5</sup> Sanapiah Faisal, "*Format-Format Penelitian Sosial*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada),67

banyak lagi. Peneliti membaca literature berupa buku, jurnal, artikel ilmiah yang berhubungan dengan obyek penelitian untuk memperoleh data sekunder. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Adanya data sekunder ini untuk mendukung atau memperjelas dari data primer.<sup>6</sup>

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini masih berhubungan dengan teknik pengumpulan data. Jadi instrumen pengumpulan data nya ada tiga, yaitu:

1. Observasi: merupakan pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap objek menggunakan seluruh panca indra. Instrument nya adalah pedoman peneliti saat melakukan pengamatan dan menggali sesuatu yang dibutuhkan terhadap fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah dengan observasi dari data-data yang telah dikumpulkan serta bukti yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini ingin mengungkap atau memperoleh data tentang kontrol diri Mahasiswa Perantau Psikologi Islam IAIN Kediri terhadap fenomena pergaulan bebas.
2. Wawancara: Kiranti kartono dikutip oleh Mohhamad Nazir mengatakan wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada permasalahan yang merupakan proses tanya jawab dua orang atau lebih yang bertemu secara fisik. instrumen nya adalah pedoman peneliti saat melakukan wawancara. Hal itu seperti susunan pertanyaan yang sopan dan tidak menyinggung, bahasa yang mudah dimengerti, waktu melakukan wawancara agar tidak mengganggu waktu dari narasumber. Dalam penelitian selain 8 narasumber dilakukan wawancara juga kepada pasangan narasumber serta orang terdekat untuk memperkuat data dalam peneitian ini, ha ini berguna untuk mengungkap atau memperoleh data tentang kontrol diri

---

<sup>6</sup> Nyoman Kutha Ratna, "*Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 143

Mahasiswa Perantau Psikologi Islam IAIN Kediri terhadap Fenomena pergaulan bebas.

3. Dokumentasi: Lexy J Moleond dikutip oleh Mohhammad Nazir mengatakan dokumentasi diartikan sebagai pencarian sumberdata tertulis dilapangan yang sesuai dengan penelitian alat batu yang dibutuhkan adalah dokumen, foto-foto kegiatan wawancara, rekap hasil wawancara kemudian juga foto bukti yang diberikan oleh korban.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini ingin mengungkap atau memperoleh data tentang kontrol diri Mahasiswa Perantau Psikologi Islam IAIN Kediri terhadap fenomena pergaulan bebas.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memastitakan keabsahan data, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Kredibilitas, merupakan ukuran kebenaran data yang sudah sama antara konsep dengan hasil penelitian. Kepercayaan penelitian kualitatif ada pada kredibilitas peneliti. Peneliti akan melakukan analisis kredibilitas atas hasil penelitian, dengan menilai sejauh mana data dengan konsep memiliki kesamaan.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti akan menilai kredibilitas data penelitian dengan kesamaan konsep. Khususnya pada kontrol diri Mahasiswa Perantau Psikologi Islam IAIN Kediri yang dilakukan oleh Mahasiswa Perantau Psikologi Islam IAIN Kediri dengan konsep yang dipahami oleh peneliti.
2. Display data, menjelaskan hubungan antara jenis dan merupakan tampilan data yang mungkin berbentuk deskripsi singkat dari bagan. Mereka tidak menganjurkan menyajikan topik secara naratif karena mereka percaya bahwa presentasi yang menggunakan verbatim dan matriks lebih efektif. Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka data yang diperoleh akan di paparkan dengan narasi seperti alur perbuatan, penokohan (karakter), latar, dan sudut pandang.

---

<sup>7</sup> Mohhammad Nazir, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Ghalia, 1998) 52

<sup>8</sup> Djam'an Satori dan Aan "Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2011), 165

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, merupakan penarikan kesimpulan dari penelitian.<sup>9</sup> Hasil ini diperoleh peneliti dari proses observasi dan wawancara yang sebelumnya masih belum ada titik temu setelah diteliti menemukan kejelasannya. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua tahapan yang akan digunakan, sebagai berikut:

1. Tahapan pra lapangan, adalah kegiatan awal peneliti untuk terjun langsung ke lapangan. Tahapannya antara lain menyusun kerangka penelitian, memilih tempat untuk diteliti, memilih subyek dan obyek penelitian. Oleh karena itu peneliti berusaha sedetail mungkin terkait keperluan tahap selanjutnya.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, yaitu adalah keberlangsungan proses penelitian itu sendiri. Tahapannya yaitu mengumpulkan informasi ataupun data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Seperti melakukan observasi lalu melakukan wawancara kepada subjek penelitian yang memenuhi kriteria.

---

<sup>9</sup> Afrizal, *“Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu”*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 179